

BAB VII

KESIMPULAN

7.1 KESIMPULAN LOKASI

A. Lingkup Makro

Di dalam lingkup makro diteliti bahwa lokasi Kelenteng Gondomanan berada di titik lahan yang mengandung unsur keberuntungan atau kebaikan (*Ch'i*). Empat Bintang Langit yang menaungi atau melindungi lokasi bangunan Kelenteng Gondomanan tersebut adalah Kura-kura Hitam, Macan Putih, Naga Hijau dan Burung Phoenix.

1. Dilihat dari kaidah *Feng Shui* (Selatan di atas dari denah):

Tabel 7.1
Lingkup Makro Dari Kaidah *Feng Shui*

| Bintang Langit | Arah Mata Angin | Elemen Energi | Posisi | Kondisi Alam |
|-----------------|-----------------|---------------|------------|--------------------|
| Kura-Kura Hitam | Utara | Air | Belakang | Gunung Merapi |
| Naga Hijau | Timur | Kayu | Kiri | Pegunungan Seribu |
| Burung Phoenix | Selatan | Api | Muka/Depan | Samudera Hindia |
| Macan Putih | Barat | Logam | Kanan | Pegunungan Menoreh |

(sumber: kesimpulan penulis)

Pada kenyataannya lokasi bangunan Kelenteng dilihat dari arah hadap Kelenteng Gondomanan tidak sesuai dengan kaidah *Feng Shui* pada umumnya dan memerlukan beberapa penyesuaian dalam skala tertentu:

Tabel 7.2
Lingkup Makro Dilihat Dari Arah Hadap Bangunan

| Binatang Langit | Posisi pada Bangunan | Kondisi Alam |
|-----------------|----------------------|--------------------|
| Kura-Kura Hitam | Belakang | Pegunungan Seribu |
| Naga Hijau | Kiri | Pegunungan Seribu |
| Burung Phoenix | Muka/Depan | Pegunungan Menoreh |
| Macan Putih | Kanan | Gunung Merapi |

(sumber: kesimpulan penulis)

Hasil Kesimpulan: Lingkup Makro sesuai dengan kaidah Feng Shui walau dengan beragam penyesuaian.

B. Lingkup Mikro

Pada lingkup mikro ditemui bahwa lokasi Kelenteng Gondomanan tidak sesuai dengan kaidah *Feng Shui* yang menghadirkan energi *Ch'i* dengan seharusnya kondisi tanah yang berbukit, berkelok-kelok, atau tanah bergelombang dan berada di tengah-tengah pegunungan.

Hasil Kesimpulan: Lingkup Mikro tidak sesuai dengan kaidah Feng Shui.

7.2 KESIMPULAN ORIENTASI BANGUNAN (arah hadap bangunan)

Bangunan Kelenteng Gondomanan setelah mengalami penyesuaian-penyesuaian dari fungsi bangunan dan pola ruang di dalamnya, akhirnya memenuhi kaidah atau kriteria *Feng Shui*. Posisi Muka-Belakang-Kiri-Kanan bangunan mengalami penyesuaian dengan arah Utara-Selatan-Timur-Barat bangunan, dikarenakan segi makro dan mikro bangunan Kelenteng Gondomanan tidak sama kajian *Feng Shui*-nya. Namun, dikarenakan ada beberapa alasan kuat

yang menyertai sejarah berdirinya bangunan Kelenteng Gondomanan ini, maka kaidah *Feng Shui* justru yang mengikuti kondisi atau posisi dari bangunan Kelenteng Gondomanan ini, bukan kebalikannya.

Hasil Kesimpulan: kaidah Feng Shui justru yang mengikuti kondisi atau posisi dari bangunan Kelenteng Gondomanan.

7.3 KESIMPULAN PENATAAN POLA RUANG

Denah Kelenteng Gondomanan yang memiliki bentuk persegi besar dan kecil ini menjadikannya komposisi lahan atau posisi yang tidak seimbang dan simetris. Namun, pola denah dari garis besar ruang-ruang pemujaannya memiliki bentuk huruf 'U' atau huruf 'O' sesuai dengan interpretasi pewujudan keseimbangan dan keselarasan hidup. Prinsip *Yin* dan *Yang* dalam ilmu atau kaidah *Feng Shui* adalah yang diutamakan dalam pandangan hidup masyarakat Tionghoa meskipun harus dibutuhkan penyesuaian tertentu.

Hasil Kesimpulan: Yin dan Yang serta kaidah Feng Shui diutamakan dalam pandangan hidup masyarakat Tionghoa meskipun harus dibutuhkan penyesuaian tertentu.

7.4 KESIMPULAN KOMPONEN ARSITEKTUR

1. Ornamen pada bubungan atap selalui ditemui Naga dan Mutiara, makna filosofisnya adalah Naga Hijau sebagai lambang manusia besar. Mutiara merah tersebut diartikan sebagai harta kehidupan

sedangkan Naga Hijau diartikan sebagai binatang langit yang adil, kuat, berkuasa, memiliki sifat kebajikan dan pemberi berkah.

Hasil Kesimpulan: sesuai dengan kaidah Feng Shui bahwa ornamen Naga dan Mutiara selalu ada di bubungan atap.

2. Bangunan sebelah Kiri bangunan (dilihat dari arah hadap bangunan), memang lebih tinggi daripada bangunan di sebelah Kanan bangunan. Hal itu membenarkan bahwa Timur dengan binatang langitnya Naga Hijau memang posisinya lebih tinggi daripada Barat dengan binatang langitnya Macan Putih.

Hasil Kesimpulan: sesuai dengan kaidah Feng Shui bahwa bangunan bagian Kiri posisinya lebih tinggi, dilambangkan dengan Naga Hijau.

7.5 KESIMPULAN WARNA

1. Merah melambangkan kebahagiaan, kegembiraan dan sifat/sikap energik.
2. Kuning Emas melambangkan kestabilan, kejujuran, kehormatan, kekuatan, dan kekayaan.
3. Hijau melambangkan kedamaian dan keabadian.
4. Biru atau Hitam melambangkan kebijaksanaan dan ketekunan.
5. Putih melambangkan kemurnian dan kecemerlangan terkadang juga digunakan sebagai simbol berkabung.

Hasil Kesimpulan: warna-warni tersebut maknanya sesuai dengan kaidah Feng Shui.

7.6 KESIMPULAN ORNAMEN

Ornamen Tiang Utama, ornamen Lukisan Timbul, ornamen Tiga Pintu Utama, dan ornamen Sepasang Kepiting (pada BAB. VI) merupakan ornamen yang dihadirkan untuk mewujudkan *Yin* dan *Yang* dalam bangunan Kelenteng Gondomanan.

Hasil Kesimpulan: ornamen-ornamen yang ada tersebut maknanya sesuai dengan kaidah Feng Shui.

7.7 KESIMPULAN PENATAAN HALAMAN DEPAN

1. Ruang Kosong atau Lahan Kosong dimanfaatkan sebagai tempat parkir kendaraan apabila tidak adanya upacara keagamaan, dan berubah fungsi menjadi tempat jemaat sembahyang tiap kali ada upacara keagamaan.
2. Pintu Gerbang atau Gapura nilai fungsionalnya adalah untuk memberikan batas tempat, sedangkan nilai filosofis pintu gerbang adalah pemberi batas antara tempat yang umum dengan tempat yang sakral.

Hasil Kesimpulan: ruang kosong dan pintu gerbang tersebut maknanya sesuai dengan kaidah Feng Shui.

DAFTAR PUSTAKA

Majalah 'Dharma Prabha, Majalah Buddhis Triwulan Nasional, edisi 50, tahun XX, Januari 2007.

Koh, Vincent, 1998, 'Kalender Hsia 1924-2024', Gramedia; Jakarta.

Wong, Paula, 2009, 'Feng Shui Praktis untuk Rumah Tinggal', Shira Media; Yogyakarta, November.

Dian, Mas, 1998, 'Logika Feng Shui', Jakarta, PT. Elex Media Komputindo

Skinner, Stephen, 2003, 'Feng Shui'; Ilmu Tata Letak Tanah dan Kehidupan Cina Kuno', Semarang, Dahara Prize

Tong, Daniel, 2008, 'feng Shui, Ramalan Cina, dan Alkitab', ANDI offset, Yogyakarta, Januari.

www.klikfengshui.com/artikel/sejarah&tradisi

http://id.wikipedia.org/wiki/Feng_Shui

www.dharmaprabha.com